

PERSEMBAHAN

"Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang"

(QS. Al-Anfal:70)

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkanlah setinggi yang kau ingnkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"

-Maudy Ayunda-

Di antara seluruh halaman dalam tugas akhir ini, lembar persembahan merupakan halaman yang paling bermakna, sebab di sinilah penulis menuangkan rasa syukur dan terima kasih yang tidak dapat diungkapkan sepenuhnya melalui kata-kata. Tidak ada lembar yang lebih indah dalam laporan tugas akhir ini selain lembar persembahan ini. *bismillahirrahmanirrahim*, tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu, Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempat penulis pulang saat dunia terasa begitu berisik. Terima kasih telah menjaga kewarasan, emosional, dan langkah penulis, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Sebagaimana yang pernah didengar penulis dari sebuah lagu, hidup ini benar-benar hanya menyala karena-Mu.
2. Kepada kedua orang tua terutama bundaku tercinta, yang kasih sayang dan doanya tak pernah berhenti mengalir, bahkan di saat penulis hampir menyerah dan ingin berhenti melangkah. Beliaulah sumber kekuatan dan alasan terkuat bagi penulis untuk terus bertahan menyelesaikan semua ini, serta penguat langkah dalam setiap perjalanan hidup hingga penulis mampu menapaki tahap ini.

3. Kepada saudara kandung penulis, yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai tahap ini.
4. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
5. Kepada Fifi, Feni, dan Sania, tiga teman seperjuangan yang setia menemani sejak langkah pertama di bangku kuliah hingga kini tiba di penghujung perjalanan ini. Terima kasih telah selalu ada, saling mendukung dalam setiap keadaan, memberi semangat yang tak pernah padam, kritik yang membangun, saran yang tulus, serta dukungan yang tak pernah putus di setiap keadaan. Bersama kalian, penulis mengumpulkan begitu banyak pengalaman, kebahagiaan, dan kenangan berharga yang menjadikan masa perkuliahan ini terasa begitu bermakna, serta membuat perjuangan yang berat ini terasa jauh lebih ringan.
6. Kepada Fitri, Chaca, dan Faliyah, sahabat sejak bangku SMA yang telah menemani penulis melewati begitu banyak fase kehidupan. Meski kini jarak memisahkan langkah kita, kalian tak pernah sekalipun membiarkan penulis merasa sendirian. Terima kasih atas energi positif dan dukungan yang terus mengalir walau dari jauh, serta untuk setiap tawa, cerita, dan kenangan yang telah terjalin sejak dulu hingga kini. Persahabatan kita membuktikan bahwa jarak tak pernah benar-benar memisahkan, karena hati yang tulus selalu menemukan caranya untuk tetap saling menguatkan.
7. Kepada Talitha, sahabat sejak bangku SMP yang telah menyaksikan penulis tumbuh dari fase ke fase, melewati begitu banyak babak kehidupan, dari yang penuh canda hingga yang penuh air mata. Waktu terus berjalan dan banyak hal berubah, namun talitha tetap menjadi salah satu hal yang konsisten, tempat ternyaman untuk pulang, untuk berbagi cerita di suka maupun duka tanpa pernah merasa dihakimi. Terima kasih atas kehadiran dan dukungan tulus yang tak pernah luntur dari waktu ke waktu, sebuah kesetiaan yang membuat penulis percaya bahwa persahabatan sejati memang mampu bertahan melampaui waktu dan segala perubahan dalam hidup.

8. Kepada sosok yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik NIM 25220043, yang selalu hadir di setiap langkah dan menjadi tempat pulang di tengah panjangnya proses ini. Terima kasih telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis, mencurahkan tenaga, materi, dan waktu demi terselesaikannya karya tulis ini. Terima kasih pula karena selalu ada untuk mendukung, menghibur, dan mendengarkan setiap keluh kesah, menyaksikan air mata yang jatuh, menemani setiap diskusi, memberikan masukan berharga, serta menjaga agar kondisi emosional penulis tetap stabil di tengah tekanan yang berat. Kehadiranmu adalah salah satu alasan terbesar penulis mampu melewati semua ini dengan kepala tetap tegak.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Mia Risyah Taqiyyah, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkannya membatasi langkah, sebab keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat. Dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Tanpa mereka, aku hanyalah bayang tanpa arah, dan karya ini hanyalah lembar kosong tanpa makna.